
PENERAPAN DATA MINING DALAM PENGELOMPOKAN BIBIT JAGUNG UNGGUL MENGGUNAKAN ALGORITMA K-MEANS

Eka Firianti Silaban^{*}, Muhammad Zunaidi^{}, Deski Helsa Pane^{***}**

^{*} Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

^{**} Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

^{***} Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Article Info

Article history:

Received Feb 12th, 2020

Revised Feb 20th, 2020

Accepted Feb 26th, 2020

Keyword:

Bibit Jagung

Clustering

Data mining

K-Means

Petani

ABSTRACT

Peningkatan produksi jagung maka dibutuhkan bibit jagung yang unggul. Penggunaan bibit jagung unggul mendatangkan banyak keuntungan diantaranya meningkatkan mutu hasil yang nantinya berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan petani. Bibit jagung pada Kantor Desa Peadungdung mempunyai tingkat kualitas yang berbeda-beda dengan 3 kategori sangat berkualitas, berkualitas, kurang berkualitas. Adapun yang menjadi masalah adalah bibit jagungnya belum dikelompokkan oleh Kantor Desa Peadungdung. Permasalahan pada kantor dinas peranian tersebut, maka dibutuhkan kantor desa dalam mempercepat ataupun mempersingkat dalam clustering dengan keilmuan data mining. Diantara Algoritma pengelompokan data, maka Algoritma K-Means Clustering yang dapat menyelesaikan masalah dalam pengelompokan data bibit jagung pada Kantor Desa Peadungdung. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat membantu dalam pengelompokan bibit jagung pada kantor Desa Peadungdung dengan cepat dan efektif.

Copyright © 2020 STMIK Triguna Dharma.

All rights reserved.

Corresponding Author:

Nama : Eka Firianti Silaban

Program Studi : Sistem Informasi

STMIK Triguna Dharma

Email : eka19981998@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Jagung merupakan salah satu sereal yang strategis dan bernilai ekonomi serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras [1]. Upaya peningkatan produksi jagung masih menghadapi berbagai masalah sehingga produksi jagung dalam

Journal homepage: <https://ojs.trigunadharm.ac.id/>

negeri belum mampu mencukupi kebutuhan nasional. Dalam peningkatan produksi jagung maka dibutuhkan Bibit Jagung. Pengguna Bibit Jagung mendatangkan banyak keuntungan diantaranya meningkatkan mutu hasil yang nantinya berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan petani. Bibit Jagung pada Kantor Desa Peadungdung mempunyai tingkat kualitas yang berbeda-beda dengan 3 kategori sangat berkualitas, berkualitas, kurang berkualitas. Adapun masalah data – data yang digunakan Bibit Jagungnya yang belum dikelompokkan oleh Kantor Desa Peadungdung. Bibit Jagung yang memiliki 3 kategori, maka dari itu dibutuhkan Kantor Desa dalam mempercepat ataupun mempersingkat dalam *clustering* dengan keilmuan *Data Mining* [2].

Data Mining merupakan data untuk menghasilkan pengetahuan, untuk penentuan pengelompokan data[3]. Diantara Algoritma pengelompokan data, maka Algoritma *K-Means Clustering* yang dapat menyelesaikan masalah dalam pengelompokan data Bibit Jagung pada Kantor Desa Peadungdung.

Algoritma *Clustering* telah digunakan dalam berbagai kasus pengelompokan data seperti yang digunakannya *K-Means Clustering* untuk memprediksi bibit yang layak dan bertumpuknya suatu hasil panen jagung yang gagal [4]. Sehingga Algoritma *K-Means* sangat sesuai dan dapat sebagai alat bantu untuk menentukan pengelompokan Bibit Jagung pada Kantor Desa Peadungdung dalam bentuk suatu kelompok. Maka hasil proses dibuat dapat dikembangkan dengan menggunakan sistem berbasis komputer. Oleh sebab itu sistem yang dirancang dan dibangun menggunakan keilmuan *Data Mining* dengan algoritma *k-means*. Dari sistem tersebut mendapatkan hasil yang maksimal dan mengelompokkan data Bibit Jagung pada Kantor Desa Peadungdung dengan menggunakan algoritma *k-means* yang lebih efisien maupun efektif.

2. METODE PENELITIAN

Algoritma sistem merupakan penjelasan langkah-langkah penyelesaian masalah dalam perancangan *Data Mining* dalam pengelompokan data produk Bibit Jagung tentang pembentukan penilaian bibit pada Desa Peadungdung dengan menggunakan metode *K-Means*. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas bibit Pemerintah desa kejuruan Desa Peadungdung dalam pengelompokan data produk Bibit Jagung. Suatu objek data termasuk dalam suatu *Cluster* jika memiliki jarak terpendek terhadap *Centroid Cluster* tersebut. Maka dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

Tabel 1. Data Rekapitulasi Penilaian Bibit Jagung .

NO	Jenis Bibit	C1	C2	C3
1	Metro	3	2	2
2	Baster Kuning	2	2	2
3	Kania Putih	3	3	2
4	Malin	3	2	3
5	Harapan	1	3	2
6	Bima	4	4	3
7	Pandu	3	3	3
8	Permadi	3	3	3
9	Bogor Composite-2	2	2	2
10	Harapan Baru	2	2	2
11	Arjuna	4	3	3
12	Bromo	1	2	2
13	Parikesit	2	2	2
14	Abimayu	3	1	1
15	Nakula	3	3	3
16	Sadewa	1	3	3
17	Wiyasa	1	1	1
18	Kalingga	5	1	1
19	Rama	2	2	2

20	Bayu	3	1	1
21	Antasena	1	1	1
22	Wisanggeni	2	2	2
23	Bisma	3	1	1
24	Surya	4	4	3
25	Lagaligo	3	3	3
26	Gumarang	3	3	3
27	Lamuru	2	2	2
28	Kresna	2	2	2
29	Srikandi	4	3	3
30	Palakka	1	2	2
31	Sukmaraga	2	2	2
32	Srikandi Putih-1	3	1	1
33	Srikandi Kuning-1	3	3	3
34	Anoman-1	1	3	3
35	C-1	1	1	1
36	C-2	5	1	1
37	C-3	2	2	2
38	C-4	3	1	1
39	C-5	1	1	1
40	C-6	2	2	2
41	C-7	3	1	1
42	C-8	4	3	3
43	C-9	1	2	2
44	C-10	2	2	2
45	A (Andalas) 4	3	1	1
46	Pioneer 1	3	3	3
..
142	Provit A2	3	3	3

Data pada tabel data 3.1 di atas agar dapat diolah menggunakan algoritma *K-Means*, maka dinormalisasikan atau pemerintah desasihkan data ketentuan.

Berikut ini langkah-langkah pada algoritma *K-Means* sampai diketahui pembagian nilai *Centroid* sebelumnya tidak berubah.

1. Pilih jumlah cluster k , maka sebanyak $k = 3$ dan adapun tabel pada *cluster* sebagai berikut.

Tabel 2. Data *Centroid* Awal

<i>Centroid</i>	Pertumbuhan	Porduktivitas Tinggi	Tampilan Fisik
<i>Centroid 1</i>	1	1	1
<i>Centroid 2</i>	3	2	2
<i>Centroid 3</i>	5	4	3

2. Inisialisasi ke pusat cluster.

Inisialisasi ke pusat cluster dengan menghitung jarak data ke *Centroid* menggunakan rumus *Euclidean*, data tersebut dari *Cluster* terdekatnya.

a. Jarak antara produk pertama dengan titik *Centroid* 1

$$= \sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - y_i)^2}$$

$$= \sqrt{(3 - 1)^2 + (2 - 1)^2 + (2 - 1)^2}$$

$$= 2,449$$

b. Jarak antara produk pertama dengan titik *Centroid* 2

$$= \sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - y_i)^2}$$

$$= \sqrt{(3 - 3)^2 + (2 - 2)^2 + (2 - 2)^2}$$

$$= 0$$

c. Jarak antara produk bibit pertama dengan titik *Centroid* 3

$$= \sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - y_i)^2}$$

$$= \sqrt{(3 - 5)^2 + (2 - 4)^2 + (2 - 4)^2}$$

$$= 4,123$$

Untuk lebih lengkapnya jarak pada setiap baris data, hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Iterasi Ke 1

No	C1	C2	C3	JARAK TERDEKAT	JARAK CENTROID TERKECIL
1	2,449	0,000	3,000	C2	0,000
2	1,732	1,000	3,742	C2	1,000
3	3,000	1,000	2,449	C2	1,000
4	3,000	1,000	2,828	C2	1,000
5	2,236	2,236	4,243	C3	4,243
6	4,690	2,449	1,000	C3	1,000
7	3,464	1,414	2,236	C2	1,414
8	3,464	1,414	2,236	C2	1,414
9	1,732	1,000	3,742	C2	1,000
10	1,732	1,000	3,742	C2	1,000
11	4,123	1,732	1,414	C3	1,414
12	1,414	2,000	4,583	C1	1,414
13	1,732	1,000	3,742	C2	1,000
14	2,000	1,414	4,123	C2	1,414
15	3,464	1,414	2,236	C2	1,414
16	2,828	2,449	4,123	C2	2,449
17	0,000	2,449	5,385	C1	0,000
18	4,000	2,449	3,606	C2	2,449
19	1,732	1,000	3,742	C2	1,000
20	2,000	1,414	4,123	C2	1,414
21	0,000	2,449	5,385	C1	0,000
22	1,732	1,000	3,742	C2	1,000

23	2,000	1,414	4,123	C2	1,414
24	4,690	2,449	1,000	C3	1,000
25	3,464	1,414	2,236	C2	1,414
26	3,464	1,414	2,236	C2	1,414
27	1,732	1,000	3,742	C2	1,000
28	1,732	1,000	3,742	C2	1,000
29	4,123	1,732	1,414	C3	1,414
30	1,414	2,000	4,583	C1	1,414
31	1,732	1,000	3,742	C2	1,000
32	2,000	1,414	4,123	C2	1,414
33	3,464	1,414	2,236	C2	1,414
..
142	3,464	1,414	2,236	C2	1,414
Total WCV					198,338

3. Mengelompokkan setiap data berdasarkan kedekatannya dengan centroid atau mencari jarak terkecil. Dari tabel 3.5 di dapat Jumlah Pemerintah desa sebagai berikut :

- C1 = {12,17,21}
- C2 = { 1, 2, 3 , 4, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23}
- C3 = {5, 6, 11}

4. Memperbaharui nilai centroid baru, nilai centroid.

Memperbaharui nilai centroid baru, nilai centroid dengan menghitung kembali nilai rasio dengan membandingkan nilai BCV dan WCV. Hitung nilai WCV (*Within Cluster Variation*) dengan cara memangkatkan jarak terdekat *cluster* dan menjumlahkan setiap nilai WCV.

$$WCV = 41,667$$

Hitung nilai BCV (*Between Cluster Variation*) dengan cara menjumlahkan hasil dari jarak diantara

$$d(m_1, m_2) = (m_1 - m_2)^2$$

$$\equiv \sqrt{(M1 - M2)^2 + (1 - 3)^2 + (1 - 2)^2}$$

$$b. \bar{D}(m_1, m_3) = (m_1 - m_3)^2$$

$$\equiv \sqrt{(M1 - M2)^2 + (1 - 4)^2 + (1 - 3)^2}$$

$$c. \bar{D}(m_2, m_3) = (m_2 - m_3)^2$$

$$= \sqrt{(M2 - M3)^2}$$

$$= \sqrt{(3 - 2)^2 + (3 - 4)^2 + (2 - 2)^2}$$

$$= 1,455$$

$$\text{Nilai BCV} = d(m_1, m_2) + d(m_1, m_3) + d(m_2, m_3)$$

$$= 2,449 + 3,000 + 5,385$$

$$= 10,835$$

5. Apabila data setiap cluster belum berhenti, lakukan perulangan dari langkah 2 hingga 5, sampai anggota tiap cluster tidak ada yang berubah . Menghitung nilai besar rasio dengan membandingkan nilai BCV dan WCV.

$$BCV/WCV = 10,835 / 198,338$$

$$= 0,055$$

Kemudian langkah berikutnya pada iterasi ke-2 adalah Menghitung kembali pusat-pusat baru dari cluster yang baru terbentuk dengan menghitung nilai rata-rata pada cluster.

- a. Pada cluster 1 terdapat 3 data maka nilai rata-rata pada cluster-1 adalah
 $C1 = (3+4+3\dots+2)/17 = 1$
 $C2 = (2+4+3\dots+2)/17 = 1,24$
 $C3 = (2+4+3\dots+2)/17 = 1,24$
- b. Pada cluster 2 terdapat 9 data maka nilai rata-rata pada cluster-2 adalah
 $C1 = 2,37$
 $C2 = 2,17$
 $C3 = 2,17$
- c. Pada cluster 3 terdapat 67 data maka nilai rata-rata pada cluster-3 adalah
 $C1 = 3,79$
 $C2 = 3,14$
 $C3 = 2,93$

Table 4. Tabel Data *Centroid* Awal Iterasi Ke-2

<i>Centroid</i>	Pertumbuhan	Porduktivitas Tinggi	Tampilan Fisik
<i>Centroid 1</i>	1,00	1,24	1,24
<i>Centroid 2</i>	2,37	2,17	2,17
<i>Centroid 3</i>	3,79	3,14	2,93

Nilai *Centroid* berubah dari nilai *Centroid* sebelumnya, maka algoritma dilanjutkan ke langkah berikutnya. Hitung jarak data ke *Centroid* menggunakan rumus *Euclidean*, data tersebut akan data Jumlah Pemerintah desa dari Cluster terdekatnya. Setiap cluster berhenti, sampai anggota tiap cluster tidak ada yang berubah. Menghitung nilai besar rasio dengan membandingkan nilai *BCV* dan *WCV*.

$$\begin{aligned} \text{BCV} / \text{WCV} &= 6,801 / 155,945 \\ &= 0,044 \end{aligned}$$

Hasil pengelompokan *cluster dari clustering* pemerintah desa rendah adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Pengelompokan Hasil *Cluster* Kurang Berkualitas

No	Cluster C1
1	Bromo
2	Wiyasa
3	Antasena
4	Palakka
5	C-1
6	C-5
7	C-9
8	Pioneer 3
9	Pioneer 7
10	Pioneer 11
11	Pioneer 17
12	Semar-3
13	Bisi-6
14	SHS-1
15	NK 66
16	JK-8
17	Bima-10
18	Bisi-18
19	SHS-2
20	SHS-11

21	Jaya 2
22	Nasa 29
23	NK 11
24	NK 33
25	NK 55
26	NK 81
27	NK 82

Tabel 6. Pengelompokan Hasil *Cluster* Berkualitas

No	Cluster C2
1	Pioneer 15
2	Pioneer 16
3	Pioneer 18
4	Pioneer 19
5	Pioneer 22
6	Pioneer 23
7	CPI-1
8	CPI-2
9	Semar-1
10	Semar-2
11	Semar-4
12	Semar-5
13	Semar-8
14	Semar-9
15	Bisi-1
16	Bisi-2
17	Bisi-4
18	Bisi-5
19	Bisi-7
20	Bisi-8
21	Bisi-11
22	Bisi-12
23	Bisi-14
24	Bisi-15
25	Bisi-16
26	Bisi-18
27	SHS-2
28	SHS-11
29	Jaya 2
30	Nasa 29

31	NK 11
32	NK 33
33	NK 55
34	NK 81
35	NK 82
36	DK-2
37	DK-3
38	P-28
39	P-29
40	P-31
41	JK-7

Tabel 7. Pengelompokan Hasil *Cluster* Sangat Berkualitas

No	Cluster C3
1	Bima
2	Pandu
3	Permadi
4	Arjuna
5	Nakula
6	Surya
7	Lagaligo
8	Gumarang
9	Srikandi
10	Srikandi Kuning-1
11	C-8
12	Pioneer 1
13	Pioneer 10
14	Pioneer 14
15	Pioneer 20
16	Pioneer 21
17	IPB 4
18	Semar-6
19	Semar-7
20	Semar-10
21	Bisi-3
22	Bisi-9
23	Bisi-10
24	Bisi-13
25	SHS-12
26	Jaya 1
27	N 35
28	NK 22

29	NK 88
30	NK 99
31	R – 01
32	Bima-1
33	PAC-224
34	PAC-759
35	Bima-3 Bantimurung
36	Bima-4 Bantimurung
37	Bima-6 Bantimurung
38	Bima-8
39	Bima-9
40	Bima-11
41	Bima-12Q
42	Bima-15 Sayang
43	Provit A1
44	Pioneer 15
45	Pioneer 16
46	Pioneer 18
47	Pioneer 19
48	Pioneer 22
49	Pioneer 23
50	CPI-1
51	CPI-2
52	Semar-1
53	Semar-2
54	Semar-4
55	Semar-5
56	Semar-8
57	Semar-9
58	Bisi-1
59	Bisi-2
60	Bisi-4
61	Bisi-5
62	Bisi-7
63	Bisi-8
64	Bisi-11
65	Bisi-12
66	Bisi-14
67	Bisi-15

68	Bisi-16
69	Bima-2 Bantimurung
70	Bima-5 Bantimurung
71	Bima-7
72	Bima-13Q
73	Bima-14 Batara
74	Provit A2

3. ANALISA DAN HASIL

Fungsi dari *interface* (antarmuka) ini adalah untuk memberikan *input* dan menampilkan *output* dari aplikasi. Pada aplikasi ini memiliki *interface* yang terdiri dari *Form Login*, *Form Data Bibit*, *Form Centroid* dan *Form Proses K-Means*. Dalam halaman utama untuk menampilkan pada tampilan *menu* pada awal sistem yaitu *Form Login* dan *Form Utama*. Adapun *Form* halaman utama sebagai berikut.

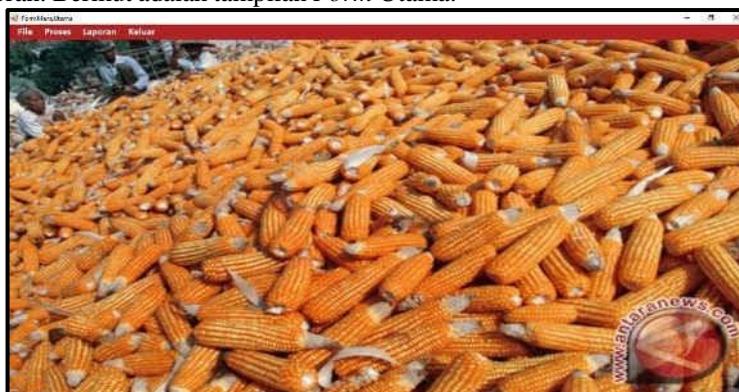
1. *Form Login*

Form Login digunakan untuk mengamankan sistem dari *user-user* yang tidak bertanggung jawab sebelum masuk ke *Form Utama*. Berikut adalah tampilan *Form Login* :

Gambar 1. *Form Login*

2. *Form Utama*

Form Utama digunakan sebagai penghubung untuk *Form Data Bibit*, *Form Centroid*, *Form Proses K-Means* dan laporan. Berikut adalah tampilan *Form Utama*.



Gambar 2. *Form Utama*

Administrator untuk menampilkan *Form* pengolahan data pada penyimpanan data kedalam *database* yaitu *Form Data Bibit*, dan *Form Centroid*. Adapun *Form* halaman administrator utama sebagai berikut.

1. *Form Data Bibit*

Form Data Bibit berfungsi untuk pengolahan dalam penginputan data, ubah data dan penghapusan data bibit. Adapun *Form Data Bibit* adalah sebagai berikut.

No	Kode	Jenis Bibit	C1	C2	C3
1	A6	BISI 89	4	4	3
2	A7	BISI 54	3	3	3
3	A8	BISI 99	3	3	3
4	A9	BISI 226	2	2	2
5	A10	BISI 228	2	2	2
6	A11	RK 457	4	3	3
7	A12	RK 46	1	2	2
8	A13	BETRAS 1	2	2	2

Gambar 3. Form Data Bibit

2. Form Centroid

Form Centroid digunakan untuk pengolahan data centroid Bibit Jagung. Adapun Form Centroid adalah sebagai berikut.

Centroid	1	2	3
Centroid - 1	1	1	1
Centroid - 2	2	2	2
Centroid - 3	4	4	3

Gambar 4. Form Centroid

Pengujian sistem atau aplikasi yang telah dibangun bertujuan sebagai pengujian aplikasi terhadap analisis yang telah dibuat apakah hasilnya valid atau tidak. Adapun pengujian dilakukan dengan menggunakan Black Box Testing sebagai berikut:

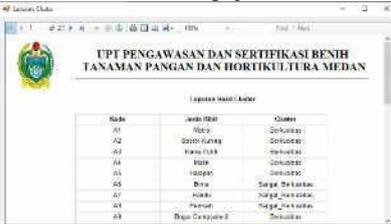
Tabel 5. Black Box Testing Data Mining

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1	<p>Login (Masuk aplikasi, form login sebelum dimasukan username dan password).</p> <p>Test Case :</p> 	<p>Harus melakukan pengisian username dan password.</p> <p>Hasil Pengujian :</p> 	Valid

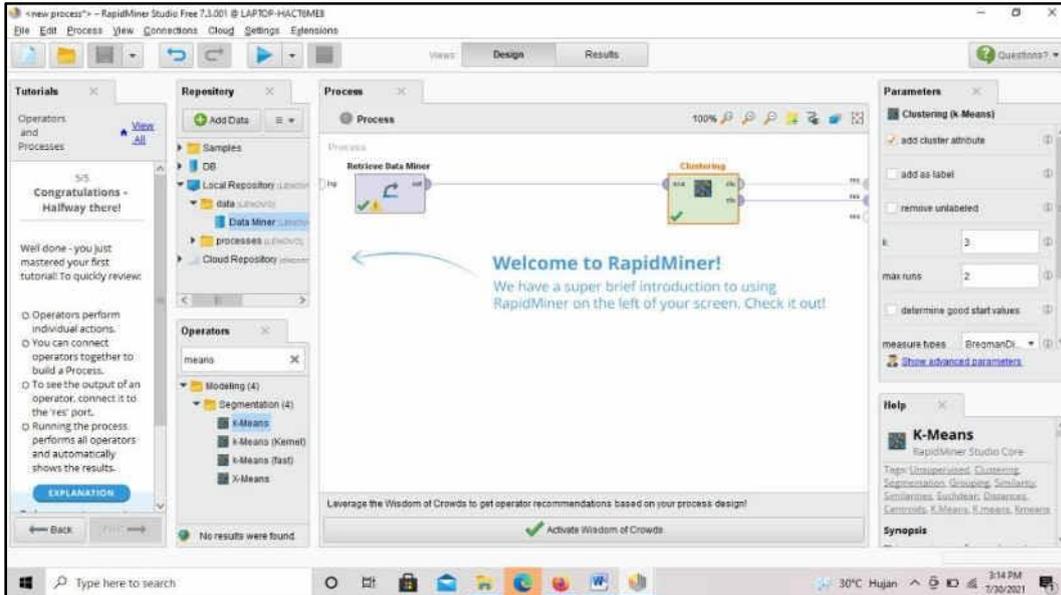
No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
2	<p>Lakukan pengolahan data pada data bibit</p> <p><i>Test Case :</i></p> 	<p>Melakukan penginputan data bibit</p> <p>Hasil Pengujian :</p> 	Valid
3	<p>Lakukan pengolahan data pada data centroid.</p> <p><i>Test Case :</i></p> 	<p>Melakukan penginputan data</p> <p>Hasil Pengujian :</p> 	Valid

Selanjutnya akan dilakukan percobaan dengan melakukan pengujian pengelompokkan bibit unggul dengan menggunakan algoritma K-Means berikut adalah pengujiannya:

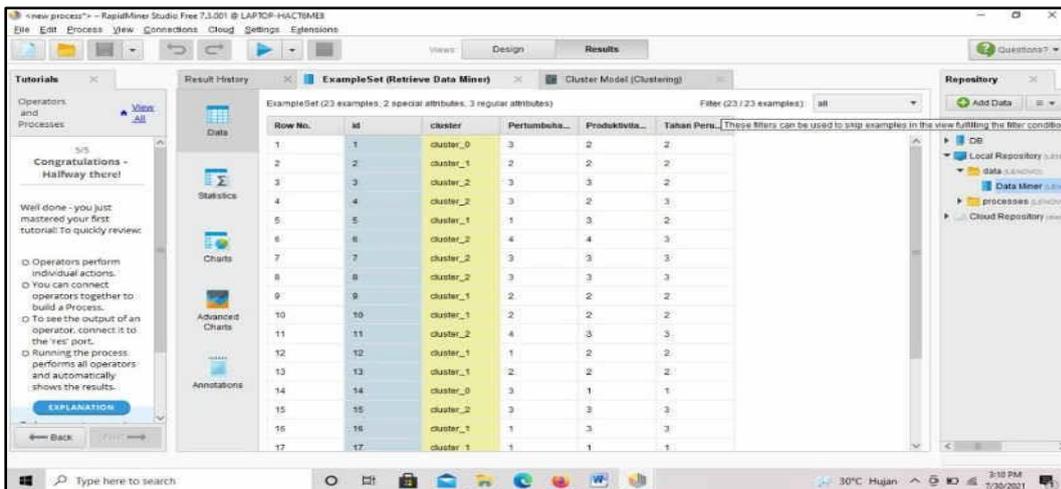
Tabel 5. *Black Box Testing* Pengujian Metode K-Means

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1	<p>Proses pengujian metode K-Means.</p> <p><i>Test Case :</i></p> 	<p>Hasil dari proses pengujian metode K-Means.</p> <p>Hasil Pengujian :</p> 	Valid

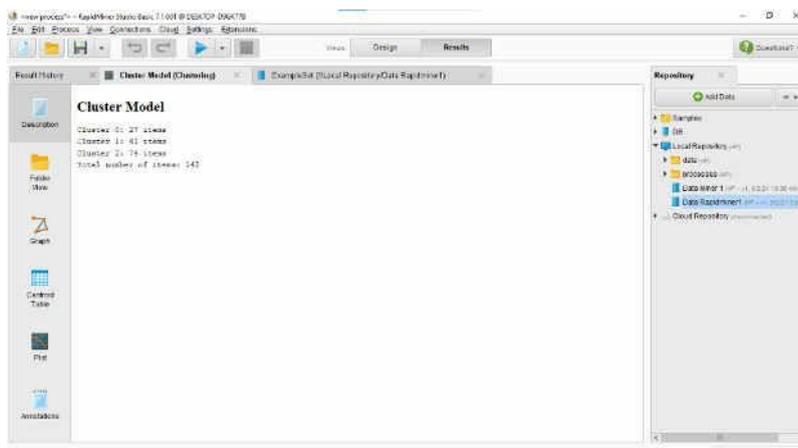
Untuk membuktikan hasil sistem yang dibuat, maka akan diuji kembali menggunakan aplikasi tambahan yaitu Rapid Miner Studio dan hasil pengujian dari aplikasi ini akan terlihat hasil sebagai berikut.



Gambar 6. Mengkoneksikan Data Ke Metode K-Means



Gambar 7. Memproses Data Centroid



Gambar 8. Hasil Proses Clustering K-Means

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dari permasalahan yang terjadi dengan kasus yang dibahas tentang mengelompokkan Bibit Jagung dengan menerapkan metode terhadap *K-Means* sistem yang dirancang dan dibangun maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk mengelompokkan bibit dilakukan penilaian bibit berdasarkan pertumbuhan seragam, produktivitas tinggi dan daya tahan perubahan iklim yang menggunakan data Kantor Desar Peadungdung.
2. Untuk merancang ataupun membangun sistem, digunakan bahasa pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri dari *use case diagram*, *classs diagram*, *activity diagram*. Pembangunan sistem dengan bahasa pemograman *visual basic* dengan menampilkan laporan hasil pengelompokan data Bibit Jagung layak dan gagal.
3. Untuk menguji sistem, dilakukan dengan menjalankan sebuah aplikasi dengna memasukan pada form login dan memasukan dan melakukan proses pengelompokan data menerapkan metode *K-Means Clustering*. Selain itu dibuat pengujian tambahan dengan menggunakan Rapid Miner Studio sebagai pembandingan.

REFERENSI

- [1] D. Sunia, K. and A. P. Jusia, "Penerapan Data Mining Untuk *Clustering* Data Penduduk Miskin Menggunakan Algoritma K-Means," STIKOM Dinamika Bangsa, pp. 121-134, 2019.
- [2] S. S. Helma, M. R. R. R and E. Normala, "*Clustering* pada Data Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kota Pekanbaru Menggunakan Algoritma K-Means," Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI, vol. I, no. 1, pp. 131-137, 2019.
- [3] F. Yunita, "Penerapan Data Mining Menggunakan Algoritma K-Means Clustering Pada Penerimaan Mahasiswa Baru (Studi Kasus : Universitas Islam Indragiri)," Jurnal SISTEMASI, pp. 238-249, 2018.
- [4] Adri, Mildaerizanti dan Suharyon, "Analisis Finansial Perbanyakan Benih Jagung Hibrida," Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, vol. Volume 03 No.2, 2019.
- [5] Alfannisa Annurullah Fajrin and Algifanri Maulana, "Penerapan Data Mining Untuk Analisis Pola Pembelian Konsumen Dengan Algoritma Fpgrowth Pada Data Transaksi Penjualan Spare Part Motor," Kumpulan jurnaL Ilmu Komputer (KLIK), vol. Volume 05, 2018
- [6] Joko Suntoro, Data Mining: Algoritma Dan Implementasi Dengan Pemrograman, Elex Media Komputindo, 2019, p. 192.

BIBLIOGRAFIPENULIS

	Nama Lengkap	: Eka Firianti Silaban
	NIRM	: 2017020295
	Tempat/Tgl.Lahir	: Pancur Batu, 04 Juli 1997
	Jenis Kelamin	: Laki-laki
	Alamat	: Jl.Parang 2, Gg. Sejahtera, Kwalabekala Medan Johor Kristen Protestan
	No/Hp	: 081362387421
	Email	: eka19981998@gmail.com
	Program Keahlian	: Pemmograman Berbasis Desktop
	Nama Lengkap	: Muhammad Zunaidi, S.E., M.Kom.
	NIDN	: 2120450110087702
	Tempat/Tgl Lahir	: Medan, 10 Agustus 1977

	Jenis Kelamin : Laki – Laki Agama : Islam No/HP : 0813-9791-2001 Email : mhdzunaidi@gmail.com Bidang Keahlian : Animasi dan Multimedia
	Nama Lengkap : Deski Helsa Pane, S.kom., M.kom NIDN : 0114037902 Tempat/Tgl.Lahir : Bagansiapiapi, 12 Desember 1993 Jenis Kelamin : Laki-Laki No/HP : 0813-8182-8882 Email : deskihelsa@gmail.com Bidang Keahlian : Information System and Network Engineer